



**Peningkatan Identitas dan Keteraturan Wilayah Melalui Program
Pemasangan Plakat RT Dan RW Sebagai Implementasi Pengabdian
Mahasiswa KKN di Kelurahan Tanjung Rambang**

***Improving Regional Identity and Order Through the RT and RW Plaque
Installation Program as an Implementation of Student Community Service in
Tanjung Rambang Village***

**Muhammad Maghfur Agung¹, M. Fathurrahman Al Faridzi², Dhio Pragus Adi Putra³,
Virna Anggraini⁴, Deni Putra⁵**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: muhammadmaghfuragung_uin@radenfatah.ac.id¹, fathural364@gmail.com², dhiopap@gmail.com³,
anggarainivirna1@gmail.com⁴, deniputra123@gmail.com⁵

Article Info

Article history :

Received : 27-08-2026

Revised : 29-08-2026

Accepted : 31-08-2026

Published : 02-09-2026

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is one of the forms of student community engagement aimed at implementing knowledge and skills acquired during higher education. One of the problems identified in Tanjung Rambang Village is the lack of optimal identification and signage of several neighborhood areas, which may cause difficulties for residents and visitors in recognizing administrative boundaries and locations. Based on this condition, KKN students implemented a program to install RT and RW identification plaques as an effort to improve territorial identity, orderliness, and ease of recognizing administrative areas. The activity was conducted through several stages, including area observation, coordination with village authorities and RT/RW officials, location identification, plaque preparation, installation, and evaluation. The method used in this community service activity was a participatory approach involving KKN students, village government officials, RT/RW leaders, and local residents. The results indicate that the installation of RT and RW plaques provides benefits by clarifying territorial identity, helping residents and visitors locate areas more easily, and supporting administrative organization and environmental order. In addition to providing physical benefits, the activity strengthened cooperation between KKN students, the local government, and the community of Tanjung Rambang Village. The RT and RW plaque installation program is expected to become a simple yet sustainable initiative in creating a more organized, informative, and administratively identifiable area.

Keywords: *KKN, community service, RT/RW plaques*

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pendidikan di perguruan tinggi. Salah satu permasalahan yang ditemukan di Kelurahan Tanjung Rambang adalah belum optimalnya identitas dan penandaan wilayah pada beberapa lingkungan RT dan RW, sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi masyarakat maupun pendatang dalam mengenali batas dan lokasi wilayah administrasi. Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN melaksanakan program pemasangan plakat RT dan RW sebagai upaya meningkatkan identitas, keteraturan, serta kemudahan dalam mengenali wilayah administratif kelurahan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi kondisi wilayah, koordinasi dengan pihak kelurahan dan perangkat RT/RW, pendataan lokasi, persiapan plakat, pemasangan, serta evaluasi kegiatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa KKN, pemerintah kelurahan, ketua RT/RW,



dan masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan plakat RT dan RW memberikan manfaat dalam memperjelas identitas wilayah, mempermudah masyarakat dan pendatang dalam menemukan lokasi, serta mendukung keteraturan administrasi dan tata lingkungan. Selain memberikan manfaat secara fisik, kegiatan ini juga meningkatkan hubungan dan kerja sama antara mahasiswa KKN dengan pemerintah serta masyarakat Kelurahan Tanjung Rambang. Program pemasangan plakat RT dan RW diharapkan dapat menjadi langkah sederhana namun berkelanjutan dalam menciptakan wilayah yang lebih tertata, informatif, dan memiliki identitas administratif yang jelas.

Kata kunci: KKN, pengabdian masyarakat, plakat RT/RW

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi bagian penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga diharapkan mampu berinteraksi secara langsung dengan masyarakat serta berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terdapat di lingkungan tempat pelaksanaan KKN.

Masyarakat merupakan bagian penting dalam pembangunan suatu wilayah. Pembangunan tidak hanya berkaitan dengan pembangunan fisik dalam skala besar, tetapi juga mencakup hal-hal sederhana yang mendukung keteraturan, kenyamanan, dan kemudahan masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Salah satu aspek yang sering kali dianggap sederhana namun memiliki fungsi penting adalah keberadaan identitas atau penanda wilayah (Yanti et al., 2019).

Identitas wilayah dapat berupa nama jalan, batas wilayah, nomor RT, nomor RW, nama lingkungan, maupun berbagai bentuk penanda lainnya. Keberadaan penanda tersebut memiliki fungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai suatu wilayah. Selain itu, identitas wilayah juga dapat membantu masyarakat dari luar daerah dalam menemukan lokasi tertentu (Prajnawrdhi et al., 2025).

Dalam lingkungan masyarakat, Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) merupakan bagian dari struktur kemasyarakatan yang memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pelayanan dan kehidupan sosial masyarakat. RT dan RW menjadi salah satu unsur yang membantu pemerintah kelurahan dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan tanda atau plakat RT dan RW yang jelas dapat mendukung pengenalan serta keteraturan wilayah (Azahra & Rauf, 2025).

Kelurahan Tanjung Rambang merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan KKN. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa, ditemukan bahwa identitas beberapa wilayah RT dan RW belum terlihat secara optimal. Kondisi tersebut dapat menyebabkan masyarakat maupun orang yang baru berkunjung mengalami kesulitan dalam mengetahui lokasi dan identitas wilayah tertentu.

Permasalahan tersebut mendorong mahasiswa KKN untuk melaksanakan program pemasangan plakat RT dan RW. Program ini merupakan bentuk pengabdian sederhana yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat. Pemasangan plakat tidak hanya bertujuan untuk memberikan tanda administratif, tetapi juga sebagai upaya menciptakan lingkungan yang lebih tertata, informatif, dan mudah dikenali.



Program tersebut juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk membangun kerja sama dengan pemerintah kelurahan, perangkat RT/RW, serta masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan kepedulian masyarakat terhadap keteraturan lingkungan.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Rambang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama masa KKN mahasiswa pada tahun 2026, dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 10 Agustus 2026 sampai 15 Agustus 2026 disesuaikan dengan jadwal dan kondisi lapangan. Lokasi pemasangan plakat ditentukan berdasarkan hasil observasi dan koordinasi bersama pemerintah kelurahan serta ketua RT/RW setempat.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif. Pendekatan ini digunakan dengan melibatkan mahasiswa KKN, pemerintah Kelurahan Tanjung Rambang, ketua RT/RW, serta masyarakat setempat dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi kondisi wilayah untuk mengetahui kebutuhan terkait identitas dan penandaan wilayah RT/RW. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak kelurahan dan perangkat RT/RW untuk menentukan lokasi pemasangan plakat yang sesuai dengan kondisi lingkungan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, wawancara atau komunikasi langsung, dokumentasi, dan pendataan lokasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi wilayah Kelurahan Tanjung Rambang, khususnya keberadaan dan kondisi penanda RT/RW. Wawancara dan komunikasi langsung dilakukan dengan pemerintah kelurahan, ketua RT/RW, serta masyarakat sekitar untuk memperoleh informasi mengenai identitas wilayah dan lokasi pemasangan yang tepat. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti kegiatan berupa foto kondisi sebelum pemasangan, proses pemasangan, dan hasil akhir pemasangan plakat. Data yang diperoleh dari berbagai teknik tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan dan evaluasi program.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, komunikasi dengan perangkat wilayah dan masyarakat, pendataan, serta dokumentasi dianalisis dengan cara menggambarkan kondisi wilayah sebelum dan setelah pelaksanaan program. Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemasangan plakat RT dan RW dapat membantu memperjelas identitas wilayah, mempermudah masyarakat dalam mengenali lokasi, serta meningkatkan keteraturan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan program, mahasiswa melakukan observasi terhadap kondisi identitas wilayah di Kelurahan Tanjung Rambang. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat beberapa wilayah yang belum memiliki penanda RT/RW yang mudah terlihat. Kondisi tersebut dapat menjadi salah



satu faktor yang menyebabkan masyarakat luar wilayah mengalami kesulitan ketika mencari lokasi tertentu. Keberadaan plakat wilayah menjadi penting karena struktur administratif seperti RT dan RW merupakan bagian yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Penanda yang jelas dapat membantu masyarakat dalam mengenali wilayah serta memberikan informasi kepada orang yang datang dari luar lingkungan.

Selain itu, penanda wilayah yang baik juga dapat menciptakan kesan lingkungan yang lebih tertata. Dengan adanya identitas yang jelas, setiap wilayah memiliki ciri administratif yang dapat dikenali oleh masyarakat. Program pemasangan plakat RT dan RW dilaksanakan melalui kerja sama antara mahasiswa KKN dengan pemerintah Kelurahan Tanjung Rambang serta perangkat RT/RW. Mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi mengenai lokasi pemasangan. Hal ini dilakukan agar pemasangan plakat tidak mengganggu aktivitas masyarakat maupun fasilitas umum yang ada di sekitar lokasi. Setelah lokasi ditentukan, mahasiswa mempersiapkan plakat sesuai dengan data RT dan RW. Informasi pada plakat dibuat dengan tulisan yang jelas dan mudah dibaca. Selanjutnya, plakat dibawa ke lokasi pemasangan dan dipasang pada titik yang dianggap strategis.

Dalam proses pelaksanaannya, mahasiswa juga berkomunikasi dengan masyarakat sekitar. Keterlibatan masyarakat membantu mahasiswa dalam menentukan posisi pemasangan yang paling mudah terlihat sekaligus sesuai dengan kondisi lingkungan. Hasil utama dari program ini adalah meningkatnya identitas administratif wilayah. Plakat RT dan RW berfungsi sebagai tanda yang memberikan informasi mengenai wilayah kepada masyarakat. Dengan adanya plakat, masyarakat dapat mengetahui bahwa suatu lokasi termasuk dalam wilayah RT dan RW tertentu. Hal tersebut dapat membantu memperjelas identitas wilayah serta mendukung pengenalan lingkungan. Identitas wilayah yang jelas juga memiliki manfaat dalam kegiatan pelayanan masyarakat. Ketika suatu wilayah mudah dikenali, proses penyampaian informasi maupun kegiatan yang berkaitan dengan administrasi masyarakat dapat menjadi lebih mudah.

Selain meningkatkan identitas wilayah, pemasangan plakat juga memberikan dampak terhadap keteraturan lingkungan. Plakat yang ditempatkan pada lokasi yang tepat dapat menjadi bagian dari fasilitas informasi publik. Lingkungan yang memiliki penanda wilayah yang jelas akan terlihat lebih tertata dan informatif. Masyarakat maupun pendatang tidak perlu hanya mengandalkan informasi dari orang lain untuk mengetahui lokasi suatu RT atau RW (Ningrum et al., 2019). Program ini menunjukkan bahwa kegiatan sederhana yang dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat dapat memberikan manfaat nyata terhadap lingkungan. Keteraturan wilayah tidak hanya bergantung pada pembangunan fisik dalam skala besar, tetapi juga dapat dimulai melalui penyediaan informasi dan identitas lingkungan yang sederhana.

Pelaksanaan program memperoleh respons positif dari masyarakat dan perangkat wilayah. Masyarakat menyambut baik adanya pemasangan plakat karena keberadaan tanda tersebut dapat membantu menunjukkan identitas wilayah (Rizqi et al., 2025). Perangkat RT/RW juga memiliki peran penting dalam memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai kondisi wilayah dan lokasi pemasangan. Kerja sama tersebut menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan KKN. Kegiatan ini juga menciptakan interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya melaksanakan kegiatan secara teknis, tetapi juga belajar memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat secara langsung.



Gambar 1. Pemasangan Plakat RT dan RW

Program pemasangan plakat RT dan RW memberikan beberapa dampak positif, antara lain:

1. Memperjelas identitas wilayah, sehingga masyarakat dapat mengetahui batas dan lokasi administratif dengan lebih mudah.
2. Mempermudah akses informasi lokasi, terutama bagi pendatang atau masyarakat yang belum mengetahui wilayah Kelurahan Tanjung Rambang.
3. Meningkatkan keteraturan lingkungan, karena setiap wilayah memiliki penanda yang jelas.
4. Mendukung pelayanan masyarakat, khususnya dalam mengenali wilayah RT dan RW.
5. Meningkatkan kepedulian masyarakat, melalui keterlibatan masyarakat dalam menjaga fasilitas penanda wilayah.
6. Memperkuat hubungan mahasiswa dan masyarakat, karena kegiatan dilaksanakan melalui kerja sama dan komunikasi langsung.

KESIMPULAN

Program pemasangan plakat RT dan RW di Kelurahan Tanjung Rambang merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian mahasiswa KKN kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan identitas dan keteraturan wilayah. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan observasi, koordinasi, pendataan, persiapan plakat, pemasangan, dan evaluasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa keberadaan plakat RT dan RW memberikan manfaat dalam memperjelas identitas administratif wilayah serta mempermudah masyarakat dan pendatang dalam mengenali lokasi. Selain itu, pemasangan plakat turut memberikan kontribusi terhadap terciptanya lingkungan yang lebih tertata dan informatif.

Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa KKN, pemerintah kelurahan, perangkat RT/RW, dan masyarakat. Melalui kerja sama tersebut, kegiatan sederhana seperti pemasangan plakat dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekaligus menjadi pengalaman pengabdian yang bermakna bagi mahasiswa. Dengan demikian, program pemasangan plakat RT dan RW dapat menjadi salah satu langkah sederhana yang mendukung terciptanya Kelurahan Tanjung Rambang yang lebih tertata, mudah dikenali, dan memiliki identitas wilayah



yang jelas. Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui pemeliharaan plakat serta pembaruan informasi apabila terjadi perubahan wilayah administratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azahra, Y., & Rauf, R. (2025). Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan*, 335–339.
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyati, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). *Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru*.
- Prajnawrdhi, T. A., Susanti, A., Rohmah, S. Y., Aditya, C. M., & Bako, M. B. (2025). Visualisasi Identitas Tempat pada Perancangan Batas Kawasan Sebagai Pembangun Citra Kawasan. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*, 13(1), A083–A098.
- Rizqi, I. N., Faqieh, M. U., Khamid, A., & Feriska, Y. (2025). Revitalisasi Ikon Perbatasan Desa sebagai Media Branding Wilayah Pedesaan: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5827–5833.
- Yanti, A., Asuru, A., & Andi Syahrir, P. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa. *Jurnal Soshum Insentif*, 12(1), 429–440.